

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Dan selanjutnya akan saya jelaskan macam-macam metode tentang penelitian secara terperinci, Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus yang terdiri dari Desain penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan data, analisis data, etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan metode studi kasus, Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami ketidakefektifan pola napas dengan asma bronchial di Klinik Habibah. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif. Sangat penting untuk mengetahui variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian. Rancangan suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara terperinci. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara terperinci meskipun jumlah respondenya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas (Nursalam, 2015).

Penelitian ini adalah penelitian untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien ketidakefektifan pola napas dengan asma bronchial di Klinik Habibah Krembung Sidoarjo.

3.2 Batasan Istilah

Pada masalah keperawatan pola napas tidak efektif memiliki tanda gejala mayor atau tanda dan gejala yang harus ada minimal satu serta tanda gejala minor atau tanda gejala pendukung :

- 1). Data Mayor : Dispnea, Penggunaan otot bantu pernapasan, Fase ekspirasi memanjang, Pola napas abnormal (misanya: takipnea, bradipnea, hiperventilasi, *kussmaul*, dan *chyene stokes*).

2). Data Minor : Ortopnea, Pernapasan *purshed-lip*, Pernapasan cuping hidung, Diameter thoraks anterior-posterior meningkat, Ventilasi semenit menurun, Kapasitas vital menurun, Tekanan ekspirasi menurun , Tekanan inspirasi menurun, Ekskursi dada berubah

Ketidakefektifan Pola Napas merupakan Peradangan pada parenkim paru yang disebabkan oleh virus, bakteri, mycoplasmayang masuk ke dalam tubuh sehingga menyebabkan suplai O₂ kedalaam tubuh yang menyebabkan sesak napas (Departemen Kesehatan RI, 2016).

3.3 Partisipan

Partisipan pada kasus yang digunakan dalam kasus ini adalah 2 klien asma dengan masalah ketidakefektifan pola napas. Dengan kriteria subjek:

1. Klien dewasa yang menderita asma bronchial dengan rentang usia 30-45 tahun
2. Klien yang tidak terpaut dengan usianya
3. Klien yang tidak ada komplikasi seperti (Covid-19, TBC)
4. Klien dengan pertama MRS atau pertama datang
5. Klien dengan asma bronchial kesadaran composmentis GCS 456
6. Klien yang mengalami ketidakefektifan pola napas
7. Klien yang kooperatif

3.4 Lokasi dan Waktu Peneliti

3.4.1 Lokasi

Lokasi studi kasus ini rencananya akan dilaksanakan di ruang UGD Klinik Habibah Krembung Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

3.4.2 Waktu

Waktu ditetapkan yaitu sejak pertama klien datang, partisipan 1 pada tanggal 29 Maret 2021 pukul 18.00 WIB dan partisipan 2 pada tanggal 30 Maret 2021 pukul 14.00 WIB. Pengkajian-Intervensi dilakukan di Klinik Habibah lalu Implementasi-Evaluasi

dilakukan di rumah pasien karena pasien rawat jalan. Penelitian proposal karya tulis ilmiah dimulai pada 25 oktober 2020- 16 Juli 2021.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu 30 penelitian. Langkah-langkah pengumpulang data bergantung rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2015).

3.5.1 Wawancara

Wawancara dalam mencari informasi, peneliti melakukan 2 jenis wawancara, yaitu autoanamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subjek klien) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga klien). Wawancara merupakan cara mengumpulkan informasi dari klien. Wawancara ini juga dapat disebut sebagai riwayat keperawatan. Jika wawancara tidak dilakukan ketika klien masuk keperawatan fasilitas kesehatan, wawancara ini dapat disebut sebagai wawancara saat masuk. Ketika seorang dokter mengumpulkan informasi ini maka disebut sebagai riwayat medis. Pada beberapa area, perawat terdaftar mengkaji riwayat keperawatan, dengan dibantu oleh mahasiswa keperawatan. Mengkaji data dan bekerja sama dengan tim untuk memformulasi diagnosis keperawatan dan merencanakan asuhan keperawatan (Nursalam, 2015).

Anamnese yang dimulai dari :

1. Usia
2. Jenis kelamin
3. Perkerjaan
4. Keluhan utama
5. Riwayat penyakit dahulu
6. Riwayat penyakit keluarga
7. Pola persepsi

8. Pola nutrisi

9. Pola aktifitas dan istirahat

3.5.2 Observasi dan pemeriksaan fisik

1) Observasi adalah perangkat pengkajian yang berstandar pada pasien asma bronchial meliputi penggunaan lima indra (penglihatan, sentuhan, pendengaran, penciuman, dan pengecap) untuk mencari informasi mengenai ketidakefektifan pola napas klien. Metode instrumen yang didapat digunakan antara lain lembar observasi, panduan pengamatan observasi atau lembar checklist (Hidayat, 2014).

Data-data yang perlu diobservasikan pada pasien asma bronchial dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola napas salah satunya yaitu :

1. Pernapasan cuping hidung
2. Memonitor kecepatan irama napas, kedalaman dan kesulitan bernapas
3. Memonitor menggunakan stetoskop auskultasi wheezing pada paru-paru kanan dan kiri
4. Memonitor TTV
5. Mengajarkan batuk cara batuk efektif
6. Tekanan inspirasi menurun

Alat-alat yang digunakan selama observasi :

1. Stetoskop
2. Tensimeter
3. Nebulizer
4. Termometer

2). Pemeriksaan fisik adalah sarana yang digunakan oleh penyedia layanan kesehatan yang membedakan struktur dan fungsi tubuh yang normal dan abnormal. Masalah ketidakefektifan pola napas, Hal itu dilakukan untuk menunjang dan memperoleh data objektif (Rosdahl, 2014). Pemeriksaan fisik pasien asma bronchial meliputi dengan lima cara yaitu :

1. TTV : Mengkaji kesadaran klien, kecemasan, kegelisahan, kelemahan suara berbicara, denyut nadi, frekuensi pernapasan yang meningkat, penggunaan otot-otot, bantu pernapasan, sianosis, batuk dengan lendir lengket, dan posisi istirahat klien.
2. Inspeksi : Adanya peningkatan usaha dan frekuensi pernapasan
3. Palpasi : Kesimetrisan dada, ekspansi, dan taktil fremitus normal
4. Auskultasi : Suara vesikuler, bunyi napas tambahan terutama wheezing pada akhir ekspirasi
5. Perkusi: suara normal sampai hipersonor sedangkan diafragma menjadi datar dan rendah

3) Studi dokumentasi Penelitian ini penulis menggunakan metode studi dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa gambar, tabel atau daftar periksa, hasil laboratorium, status pasien dan lembar observasi yang dibuat (Rosdahl, 2014).

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada 3 cara untuk mencapai keabsahan data, yaitu: Creadibility (kepercayaan); dependability (ketergantungan); Confermability (kepastian). Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam antara lain (Anggraeni, 2013).

3.6.1 Kepercayaan (Creadibility)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kreadibilitas ialah:

- a. Memperpanjang cara observasi agar cukup waktu untuk mengenal respondens, lingkungan, kegiatan serta peristiwa-peristiwa yang terjadi. Hal ini sekaligus untuk mengecek informasi, guna untuk dapat diterima sebagai orang dalam.

- b. Pengamatan terus-menerus, agar penelitian dapat melihat sesuatu secara cermat, terinci dan mendalam sehingga dapat membedakan mana yang bermakna dan mana yang tidak bermakna.
- c. Triangulasi berupa pengumpulan data yang lebih dari satu sumber, yang menunjukkan informasi yang sama.
- d. Peer debriefing dengan cara membicarakan masalah penelitian dengan orang lain, dan tanya jawab dengan teman sejawat.

3.6.2 Ketergantungan (dependability)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dependability oleh dosen pembimbing.

3.6.3 Kepastian (Confermability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada daftar pustakanya.

3.7 Analisa Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan. Dengan teori yang ada dan selanjutnya ditiangkan dalam opini pembahasan (Nursalam, 2015).

Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan

studi dokumentasi yang menghasilkan data yang selanjutnya untuk diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut, urutan dalam analisis adalah (Nursalam, 2015) :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan data tergantung dari desain penelitian . Langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari desain dan teknik instrumen yang digunakan.

Proses pengumpulan data studi kasus ini terdapat tiga tahapan yaitu: data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen), data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan implementasi dan evaluasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari partisipan.

3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

3.8 Etik Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai, hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Selanjutnya diuraikan sebagai berikut menurut (Nursalam, 2015) menyatakan bahwa:

3.8.1 Informed consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3.8.2 Tanpa nama (anonymity)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada 35 lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3.8.3 Kerahasiaan (confidentiality)

Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Peneliti menjaga semua informasi yang diberikan oleh responden dan tidak menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi dan di luar kepentingan keilmuan.

3.9 Keterbatasan

1. Pada partisipan 1 berjenis kelamin laki-laki dan partisipan 2 berjenis kelamin perempuan.
2. Pada partisipan 1 pengambilan data pada tanggal 29 Maret 2021 dilakukan pertama masuk UGD dan pada partisipan 2 pengambilan data pada tanggal 30 Maret 2021 dilakukan pertama masuk UGD.
3. Partisipan 1 tidak mempunyai riwayat penyakit lain sedangkan partisipan 2 mempunyai riwayat hipertensi.

